



PENINGKATAN PELAYANAN DITJEN BIMAS KATOLIK TERHADAP MASYARAKAT KATOLIK

**OLEH :
SEKRETARIS DITJEN BIMAS KATOLIK**

**DISAMPAIKAN PADA SOSIALISAI DAN PEMBENTUKAN
LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PESTA
PADUAN SUARA GEREJANI KATOLIK NASIONAL (LP₃KN)**

JAKARTA, 13 JUNI 2017

I. PENDAHULUAN

1. Indonesia adalah negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Kerjasama Negara dan Gereja pada dasarnya dimungkinkan oleh beberapa hal berikut:
 - Gereja dan Negara sama-sama merupakan dua bentuk masyarakat yang berdaulat tetapi serentak saling membutuhkan.
 - Gereja dan Negara sama-sama memiliki cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya, yaitu kesejahteraan hidup manusia, walau dengan penekanan berbeda.

- Secara khusus di Republik Indonesia, kerja sama itu menjadi sangat mungkin karena dijamin oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta peraturan-peraturan lainnya, juga oleh keberadaan Kementerian Agama dengan Bimas-Bimasnya.
- Kerja sama Negara (Ditjen Bimas Katolik) dengan Gereja sudah terjalin sangat baik dalam kemitraan untuk mewujudkan Visi Misi Ditjen Bimas Katolik maupun Misi Gereja.

II. PESPARANI KATOLIK

1. Lahir dari kerinduan dan harapan masyarakat Katolik.
2. Berdasarkan aspirasi, kerinduan dan harapan masyarakat Katolik, maka diterbitkan PMA No 35 Tahun 2016 tentang Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani Katolik

TRADISI MUSIK LITURGI

SAJAK

MAZMUR

KIDUNG
ROHANI

NYANYIAN
PUJIAN

GEREJA
PERDANA

TRADISI MUSIK LITURGI

SAJAK

MAZMUR

KIDUNG
ROHANI

NYANYIAN
PUJIAN

GEREJA
PERDANA

I.
**PESPARANI KATOLIK : LITURGI YANG
DIRAYAKAN DEMI MENINGKATKAN IMAN
UMAT**

MENJAGA

MELESTARIKAN

MENGEMBANGKAN

**MUSIK
LITURGI**

II. PESPARANI KATOLIK: DIALOG KERUKUNAN

Ada beberapa model/bentuk dialog antar umat beragama:

- 1. Dialog Hidup: Dialog melalui pendekatan dan hubungan-hubungan pribadi dengan sesama kita yang berbeda agama.**
- 2. Dialog Karya: Dialog yang nyata dalam karya dan kerjasama demi kemajuan umat manusia.**
- 3. Dialog Teologis: Dialog yang dibuat melalui pertukaran tentang hal-hal teologis.**
- 4. Dialog Pengalaman Religius: Model dialog yang membagikan kekayaan rohani antara orang-orang beriman yang berpegang pada tradisi agamanya.**



III. MODEL BARU KERJA SAMA KEMITRAAN GEREJA DAN PEMERINTAH

Peran Ditjen Bimas Katolik:

- a. Memberdayakan umat/masyarakat Katolik Indonesia;**
- b. Meningkatkan paham iman dan agama di tengah kehidupan masyarakat yang pluralis;**
- c. Menjadi mediator antara pemerintah dengan masyarakat Katolik/Gereja Katolik Indonesia;**
- d. Mendengar dan merangkum harapan-harapan umat Katolik;**
- e. Bersama Gereja Katolik berupaya melibatkan tokoh-tokoh dan pemuka agama Katolik dalam memberikan pencerahan kepada seluruh lapisan masyarakat Katolik Indonesia.**

Rencana Alokasi Dana Untuk PESPARANI :

1. Biaya kegiatan LP₃K Nasional dapat bersumber dari APBN, dan/atau usaha lainnya dan/atau sumbangan lainnya yang tidak mengikat. (PMA 35/2016 Bab V Pasal 11 ayat 1)
2. Biaya kegiatan LP₃K Daerah dapat bersumber dari APBD dan/atau APBN dan/atau usaha lainnya dan/atau sumbangan yang tidak mengikat.
3. TA 2018 Program Bimas Katolik (APBN) mengalokasikan Rp. 10.250.000.000.

TERIMA KASIH

